

JCI Daily Data

04-December		7,326.76
Change (dtd/ytd)	1.82%	0.74%
Volume (bn/shares)		21.77
Value (tn IDR)		11.16
Net Buy (Sell, bn IDR)		745.00

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	3.0	2.9
US Inflation Rate (YoY)	2.6	2.4
US FFR	4.75	5.00
Ind Real GDP (YoY)	4.95	5.05
Ind Inflation rate (YoY)	1.55	1.71
BI 7-day repo rate	6.00	6.00

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	45,014.0	0.69	19.43
S&P 500	6,086.5	0.61	27.60
Nasdaq	19,732.9	1.30	31.45
FTSE 100	8,335.8	-0.28	7.79
Nikkei	39,469.0	0.56	17.94
HangSeng	19,742.5	-0.02	15.81
Shanghai	3,364.7	-0.42	13.10
KOSPI	2,467.8	-1.23	-7.06

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	15,957	0.04	3.68
EUR/USD	1.051	0.02	-4.76
GBP/USD	1.270	0.21	-0.24
USD/JPY	150.54	0.61	6.74

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6.906	3.60	42.40
US	4.192	-5.00	32.60
UK	4.247	0.50	70.80
Japan	1.050	-1.70	43.40

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	68.8	-1.73	-4.02
Gold (USD/Onc)	2,674.1	0.35	29.07
Nickel (USD/Ton)	16,080.5	-0.09	-3.15
CPO (MYR/Ton)	5,037.0	-0.77	35.37
Tin (USD/Mtr Ton)	28,824.0	0.88	13.41
Coal (USD/Ton)	134.0	-0.85	-8.47

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.75	3.00
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG menguat +1.82% ke level 7,326.76
- Imbal hasil SBN naik +0.9206bps
- Nilai USDIDR terdepresiasi di level 15,957.
- The Fed beri sinyal perlambatan laju pemangkasan suku bunga. Serta, ketenagakerjaan swasta AS naik sedikit lebih rendah dari perkiraan.

IHSG ditutup menguat pada perdagangan hari Rabu (04/12) sebesar +1.82% di level 7,326, kembali melanjutkan tren penguatan. Pergerakan IHSG menguat sejalan dengan investor asing yang membukukan *net buy* sebesar IDR745 miliar atau *net buy* (ytd) tumbuh menjadi IDR23.11 triliun. Sepuluh dari sebelas sektor mengalami kenaikan yang cukup signifikan dengan kenaikan tertinggi pada perdagangan hari kemarin adalah sektor barang baku (+3.39%) disusul sektor infrastruktur serta sektor barang konsumen primer masing-masing sebesar +1.84% dan +1.43%.

Sementara itu, indeks ICBI tercatat turun -0.05% pada perdagangan hari Rabu (04/12). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terdepresiasi 0.04% di level Rp15,957 per dollar US.

Market Comment:

Pada perdagangan hari ini akan dibayangi oleh sentiment global yaitu pasar akan mencermati pidato Ketua The Fed Jerome Powell yang menyatakan akan tetap hati-hati terkait pemangkasan suku bunga kedepannya. Selain itu, pasar juga akan mencermati sejumlah data perekonomian kawasan Eropa. Sedangkan, dari dalam negeri pergerakan nilai tukar rupiah dan euphoria listing saham AADI akan turut mewarnai pergerakan IHSG. Kami memproyeksikan pergerakan aset-aset investasi pada hari ini akan bergerak mixed dengan potensi rawan terkoreksi. Kami memperoyeksikan IHSG akan bergerak pada range 7.150 – 7.350 dan untuk Indo 10Y Bond Yield akan bergerak di range 6.9 – 7.0.

Macroeconomics Updates

PMI Jasa ISM US Turun Lebih Dari Ekspektasi. ISM Services PMI di AS turun menjadi 52,1 pada November 2024 dari 56 pada Oktober dan jauh di bawah perkiraan 55,5. Angka tersebut menunjukkan pertumbuhan paling lambat di sektor jasa dalam tiga bulan terakhir, didorong oleh pelonggaran aktivitas bisnis (53,7 vs 57,2), pesanan baru (53,7 vs 57,4), ketenagakerjaan (51,5 vs 53), dan pengiriman pemasok (49,5 vs 56,4, yang mengindikasikan kinerja yang lebih cepat). (Trading Economics)

The Fed Beri Sinyal Perlambatan Laju Pemangkasan Suku Bunga. Ketua The Federal Reserve (The Fed) Jerome Powell mengatakan kondisi ekonomi AS sekarang lebih kuat daripada ekspektasi bank sentral pada September 2024 ketika mulai menurunkan suku bunga. Powell juga mengisyaratkan dukungannya untuk perlambatan laju penurunan suku bunga. Powell mengatakan ekonomi AS dalam kondisi yang sangat baik dan tidak ada alasan untuk tidak melanjutkannya. Risiko penurunan tampaknya berkurang di pasar tenaga kerja, pertumbuhan jelas lebih kuat dari yang kita duga, dan inflasi telah sedikit lebih tinggi. Jadi kabar baiknya adalah kita mampu bersikap sedikit lebih berhati-hati saat kita mencoba mencari posisi netral. Ketua Fed telah menekankan perlunya bank sentral untuk tetap membuka opsi-opsinya di saat meningkatnya ketidakpastian mengenai bentuk kebijakan ekonomi yang lebih luas di tahun mendatang, beberapa kekhawatiran bahwa kemajuannya dalam inflasi telah terhenti, dan bukti bahwa penurunan yang dikhawatirkan di pasar kerja telah dihindari. (Bisnis Indonesia)

Ketenagakerjaan Swasta AS Naik Sedikit Lebih Rendah Dari Perkiraan. Bisnis swasta di AS menambahkan 146 ribu pekerja ke dalam daftar gaji mereka pada November 2024 paling sedikit dalam tiga bulan terakhir, menyusul kenaikan 184 ribu yang direvisi turun pada bulan Oktober, dan sedikit di bawah perkiraan 150 ribu. Sementara itu, kenaikan gaji tahunan untuk pekerja yang tetap bekerja naik tipis untuk pertama kalinya dalam 25 bulan terakhir, menjadi 4,8%. Untuk pekerja yang berganti pekerjaan, kenaikan gaji naik menjadi 7,2%. (Trading Economics)

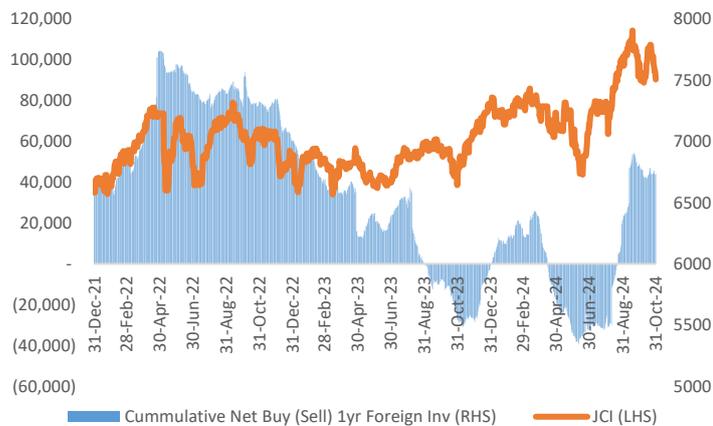
Corporate Actions

Grup Olympic (CSIS) Gelar Rights Issue 3,92 Miliar Saham. Produsen mebel kenamaan Indonesia, PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk (CSIS), bagian dari Grup Olympic bersiap menggelar penawaran umum terbatas (PUT) I atau *rights issue* dengan melepas 3,92 miliar saham baru bernilai nominal Rp100 per saham untuk memperkuat struktur permodalan. Dalam prospektus yang dipublikasi Selasa (3/12/2024), manajemen CSIS menjelaskan, langkah ini juga dilengkapi dengan penerbitan 392,1 juta waran yang menyertai saham hasil *rights issue*. Waran ini memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk mendapatkan tambahan keuntungan di masa depan, sejalan dengan pertumbuhan perusahaan. Seluruh dana bersih dari aksi korporasi ini akan dimanfaatkan untuk berbagai kebutuhan strategis, termasuk belanja modal, modal kerja, serta pengembangan usaha baik untuk perusahaan induk, anak usaha, maupun entitas afiliasi. (Investor Daily)

Oversubscribed 260 Kali Saat IPO, Adaro Andalan (AADI) Resmi Listing di BEI. PT Adaro Andalan Indonesia Tbk. (AADI) resmi mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pagi ini, Kamis (5/12/2024). Saham AADI mencatatkan kelebihan permintaan atau oversubscribed hingga 260,14 kali dalam penjatahan terpusat. Direktur Utama Adaro Andalan Indonesia Julius Aslan mengatakan melalui IPO ini, pihaknya berharap dapat mengoptimalkan struktur permodalan untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan dari aset-aset yang dimiliki. AADI mencatatkan kelebihan permintaan sebesar 260,14 kali pada penjatahan terpusat (*pooling allotment*). Hal ini menurut manajemen merefleksikan antusiasme pasar atas IPO ini dan merupakan wujud kepercayaan investor atas kinerja dan prospek bisnis AADI. (Bisnis Indonesia)

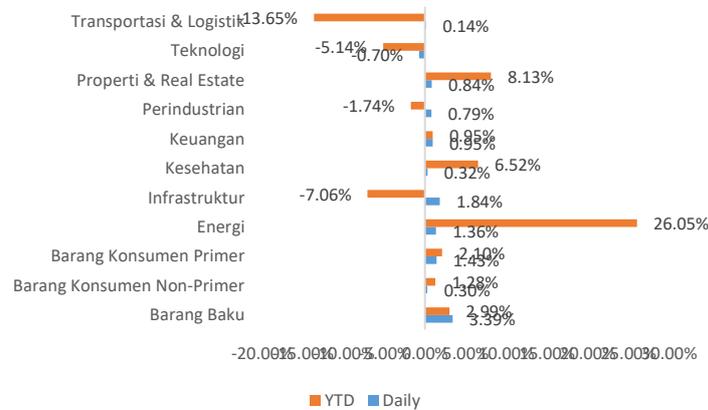
Smartfren (FREN) Harap Merger dengan XL Axiata (EXCL) Segera Tuntas. PT Smartfren Telecom Tbk. (FREN) berharap proses merger dengan PT XL Axiata Tbk. (EXCL) dapat segera rampung. Presiden Direktur Smartfren Telecom Merza Fachys menuturkan pihaknya berharap proses merger antara FREN dan EXCL dapat segera rampung. Axiata Group Bhd (Axiata) sebelumnya pernah menargetkan merger antara EXCL dan FREN bisa rampung akhir 2024. Group Chief Financial Officer Axiata Nik Rizal Kamil mengatakan bahwa rampungnya merger itu sejalan dengan proses due diligence yang tengah dimulai antara pemegang saham EXCL-FREN. (Bisnis Indonesia)

Figure 1. JCI vs Cummulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



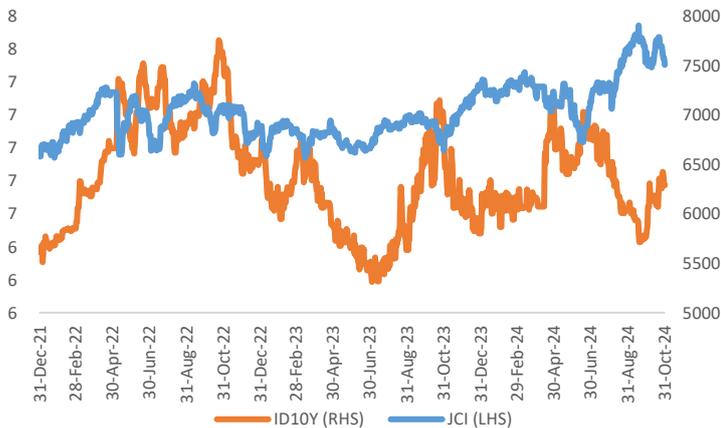
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



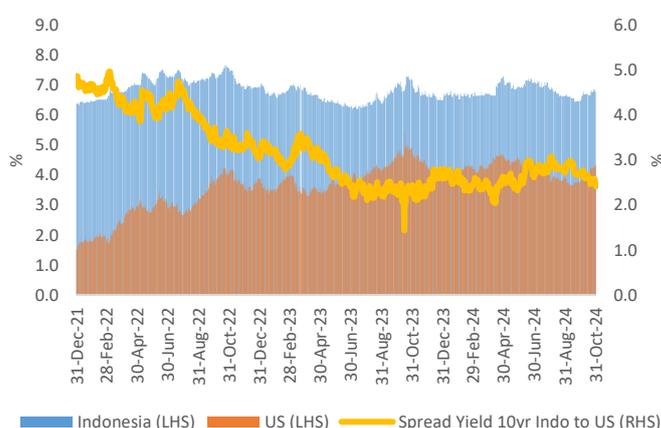
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



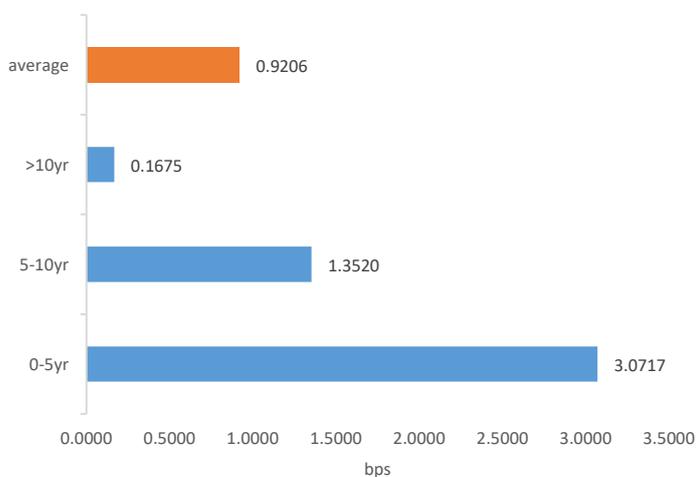
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



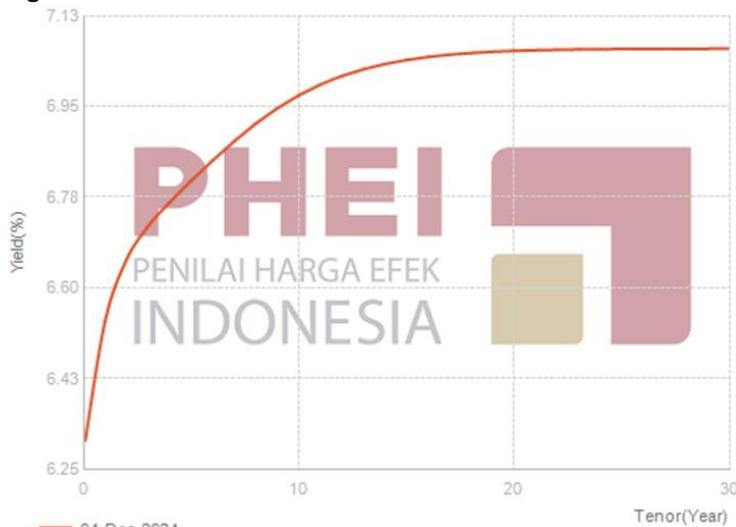
Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



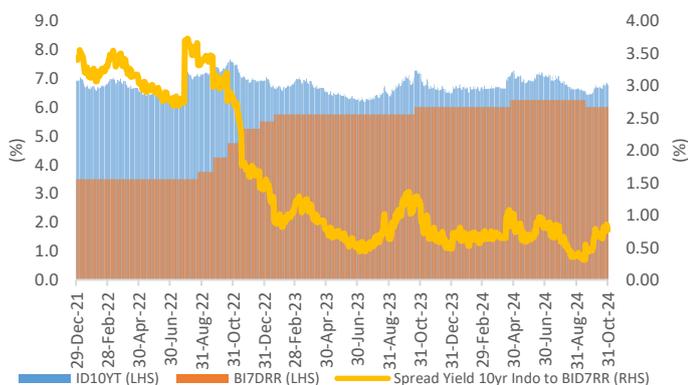
Source: IBPA; PLI Research

Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



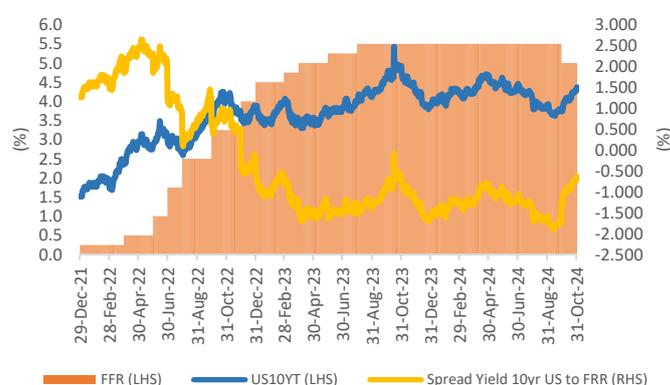
Source: IBPA; PLI Research

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	PICO	162	120	35.00
2	TNCA	256	191	34.03
3	LABA	362	290	24.83
4	AYLS	66	57	15.79
5	FUJI	378	336	12.50
6	DEWA	115	103	11.65
7	RIGS	920	825	11.52
8	WOOD	350	314	11.46
9	MPOW	89	80	11.25
10	RMKO	164	148	10.81

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	VISI	125	179	-30.17
2	JIHD	1,510	2,010	-24.88
3	ECII	294	360	-18.33
4	SMLE	124	139	-10.79
5	INTD	214	234	-8.55
6	WINE	302	330	-8.48
7	DOSS	266	290	-8.28
8	BIMA	95	103	-7.77
9	LIFE	7,125	7,675	-7.17
10	NAIK	244	262	-6.87

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BBRI	1,757	13.81
2	BBCA	1,697	13.33
3	FILM	1,287	10.11
4	BMRI	697	5.48
5	ADRO	620	4.87
6	TLKM	537	4.22
7	GOTO	397	3.12
8	BBNI	295	2.32
9	ASII	240	1.88
10	BUMI	164	1.29

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	PSAB	46,076	3.96
2	ADRO	44,793	3.85
3	BBRI	40,315	3.47
4	BSBK	32,497	2.80
5	AWAN	32,053	2.76
6	BABY	38,549	2.46
7	GOTO	28,385	2.44
8	BTEK	27,039	2.33
9	BBCA	23,936	2.06
10	TLKM	23,117	1.99

Source: IDX; PLI Research

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0101	04/15/29	6.8166	100.2060	6.8121	100.2250	6.6443	100.8701
FR0100	02/15/34	6.8909	98.1972	6.9308	97.9283	6.7306	99.2664
FR0098	06/15/38	7.0003	101.0755	7.0557	100.5930	6.9729	101.3126
FR0097	06/15/43	7.0860	100.3956	7.0712	100.5452	7.0247	101.0226

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	6.305	6.379	6.722	7.309	8.786	6.412	6.786	7.393	8.864
1	6.536	6.764	7.123	8.387	9.835	6.808	7.208	8.474	9.902
2	6.655	6.938	7.326	8.869	10.367	6.991	7.400	8.923	10.447
3	6.719	7.051	7.468	9.155	10.730	7.114	7.532	9.215	10.811
4	6.765	7.165	7.607	9.388	11.034	7.238	7.670	9.466	11.110
5	6.806	7.288	7.749	9.584	11.285	7.366	7.814	9.676	11.358
6	6.846	7.410	7.883	9.740	11.479	7.490	7.953	9.836	11.555
7	6.883	7.522	8.003	9.857	11.621	7.601	8.075	9.950	11.702
8	6.917	7.619	8.105	9.940	11.718	7.693	8.178	10.026	11.808
9	6.946	7.698	8.186	9.996	11.784	7.768	8.259	10.074	11.880
10	6.971	7.761	8.250	10.034	11.826	7.825	8.321	10.104	11.929

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
12/5/2024	US	Fed Chair Powell Speech	November	-	-
12/5/2024	GB	S&P Global Construction PMI	November	54.3	53.4
12/5/2024	EA	Retail Sales YoY	October	0.5%	-0.3%
12/5/2024	US	Initial Jobless Claims	November	1907K	1910K
12/5/2024	US	Balance of Trade	October	-\$-84.4B	-\$-75B

Source: Trading Economics; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Pradiyo
VP Investment

Suryani Salim
DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan
Spv Investment Research

Marliana Aprilia
Investment Research

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.